

**PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN DIRI DENGAN RUBRIK UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK**

Tri Nurul Khomidah, Sudyanto, Elvia Ivada*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
trinurul.kh@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran diri, motivasi berprestasi, partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa melalui penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Batik 1 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, dan analisis dan refleksi tindakan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Batik 1 Surakarta yang berjumlah 34 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan, angket sederhana, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik dalam pembelajaran akuntansi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa meskipun belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian indikator prestasi belajar siswa yang mencapai 64,71% dari kondisi awal sebesar 38,24%. Indikator kesadaran diri sebesar 70,15%, motivasi berprestasi sebesar 74,20%, dan partisipasi aktif siswa sebesar 73,56%. Pada siklus II, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik penilaian diri dengan rubrik dalam pembelajaran akuntansi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa yang telah mencapai 85,29%, disertai adanya peningkatan kesadaran diri siswa sebesar 78,34%, motivasi berprestasi siswa sebesar 81,45%, dan partisipasi aktif siswa sebesar 80,38%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknik penilaian diri dengan rubrik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar tersebut juga disertai dengan adanya peningkatan kesadaran diri, motivasi berprestasi, dan partisipasi aktif siswa.

Kata kunci: kesadaran diri, motivasi berprestasi, partisipasi aktif

ABSTRACT

The objective of this research is to improve the self-awareness, achievement motivation, active participation, and learning achievement of the students in Grade X of Accounting 2 of Batik Vocational High School 1 of Surakarta, through the application of the self-assessment technique with rubric.

This research used the classroom action research (CAR) with two cycles. Each cycle consisted of four phases, namely: planning, implementation, observation and interpretation, and analysis and reflection. The subjects of research were 34 students in Grade X of Accounting 2 of Batik Vocational High School 1 of Surakarta. The data of the research were collected through observation, simple questionnaire, test, and documentation.

The result of this research in Cycle I shows that the application of the self-assessment technique with rubric in Accounting learning can improve the students' learning achievement although not optimal yet. It was shown by the students' learning achievement indicator which reached 64.71% from its early condition (38.24%). Self-awareness as much as 70.15%, achievement motivation as much as 74.20%, and student's active participation as much as 73,56%. In Cycle II, the result of the research showed that the application of the self assessment technique with rubric in accounting learning can improve students' learning achievement optimally. It was shown by students' learning achievement that reached 85.29%, followed by the improvement of students' self-awareness as much as 78.34%, students' achievement learning as much as 81.45%, and students' active participation as much as 80.38%.

Thus, the application of the self assessment technique with rubric can improve the students' learning achievement. The improvement of learning achievement is also followed by the improvement of self-awareness, achievement motivation, and students' active participation.

Keywords: *self-awareness, achievement motivation, and active participation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran dilakukan guna membelajarkan peserta didik agar terjadi perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku pada diri peserta didik. Agar dapat terjadi perubahan tersebut, maka pembelajaran harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tercipta suatu pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar. Komponen utama proses belajar mengajar tersebut terdiri dari tujuh komponen, yaitu: (1) tujuan, (2) bahan pelajaran, (3) kegiatan belajar mengajar, (4) metode, (5) alat, (6) sumber pelajaran dan (7) evaluasi (Djamarah & Aswan, 2010: 41). Seluruh komponen tersebut

kemudian akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas X Akuntansi 2 SMK Batik 1 Surakarta, menunjukkan bahwa ternyata pembelajaran yang berkualitas belum sepenuhnya dapat dilakukan. Pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung didominasi oleh peran guru sehingga siswa hanya berperan sebagai obyek pembelajaran, bukan sebagai subyek pembelajaran. Pembelajaran juga masih belum melibatkan keseluruhan komponen belajar mengajar. Misalnya saja guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, penerapan metode pembelajaran yang masih konvensional, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas, dan pelaksanaan kegiatan penilaian yang masih berpusat pada guru dengan tidak melibatkan peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran yang demikian yang kemungkinan menyebabkan menurunnya kesadaran diri, motivasi berprestasi dan partisipasi belajar khususnya dalam mata

pelajaran akuntansi sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data prasurvei yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Batik 1 Surakarta masih dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai ulangan harian di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dari 34 siswa yang ada, 21 diantaranya (62%) ternyata masih belum dapat memenuhi batas tuntas.

Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibbin Syah (2010: 132) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Salah satu faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah faktor dari lingkungan sekolah yang didalamnya mencakup metode mengajar guru yang meliputi teknik penilaian yang digunakan.

Ditinjau dari kegiatan penilaian yang dilakukan, guru masih hanya sekedar menilai hasil pekerjaan yang dikerjakan siswa tanpa adanya evaluasi di akhir kegiatan belajar mengajar. Siswa juga tidak dilibatkan secara langsung dalam

pelaksanaan penilaian sehingga siswa tidak mengetahui prosedur penilaian yang dilakukan, padahal menurut Zulharman (2007: 1) seiring dengan perubahan zaman dan perubahan paradigma terhadap pembelajaran, yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka seorang guru dituntut untuk melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Dengan tuntutan tersebut maka salah satu bentuk keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang harus diupayakan oleh seorang guru adalah keterlibatan siswa dalam proses penilaian. Keterlibatan siswa dalam proses penilaian adalah bentuk dari perubahan paradigma pembelajaran dari yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). *Student centered learning* merupakan pusat dari upaya-upaya perbaikan dalam penerapan pembelajaran inovatif (Sujadi, 2011: 1). Sehingga dengan adanya keterlibatan siswa dalam proses penilaian dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih inovatif.

Adanya teknik penilaian yang tepat akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu penerapan

teknik penilaian tersebut diharapkan mampu berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran diri siswa, motivasi berprestasi dan partisipasi aktif siswa dalam upaya memperoleh nilai yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

Mengingat pentingnya penilaian dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat melaksanakan kegiatan penilaian secara efektif dan tepat. Kegiatan penilaian yang efektif dan tepat tersebut akan dapat dicapai apabila menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Oleh karena itu, beberapa ahli (Rolheiser and Ross, 2001; Race, 2001; Rust, 1991) mengemukakan pendapat untuk mengembangkan teknik penilaian diri atau *Self Assessment* yang lebih efektif dilakukan pada individu yang belajar.

Penilaian diri atau *Self Assessment* memungkinkan pembelajar untuk merefleksikan peningkatan belajar mereka dan membantu pembelajar dalam mengembangkan, menilai, mengkritisi proses dan hasil belajarnya, membantu pembelajar dalam menentukan kriteria untuk menilai hasil belajarnya, dan sebagai syarat yang diperlukan dalam pembelajaran untuk menentukan tingkat kelulusan. Race (2001 : 10) menjelaskan bahwa "Keuntungan dari pelaksanaan *Self*

Assessment yaitu untuk menambah pengalaman belajar siswa menjadi pembelajar mandiri, dan membantu mengembangkan ketrampilan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran sepanjang hidup (*long life learning*)”.

Penilaian diri dapat dilakukan dengan bantuan rubrik. Menurut Chatterji dalam Supratiknya “Rubrik atau kriteria penskoran merupakan pedoman yang diikuti untuk memastikan atau menjamin bahwa penilaian yang dilakukan terhadap respon atau jawaban murid telah dilakukan secara akurat, konsisten, dan adil (2012: 100).” Dengan menggunakan rubrik dalam proses penilaian diri, siswa diharapkan dapat memahami secara jelas tentang kriteria penilaian yang digunakan di dalamnya. Hal ini akan membantu pelaksanaan proses penilaian diri dimana siswa nantinya akan dapat menilai hasil pekerjaannya sendiri sesuai dengan rubrik atau kriteria penskoran yang telah dipahami. Dengan mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki kemudian dapat meningkatkan kesadaran diri siswa dalam belajar, yaitu dalam rangka memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

LeFrancosis dalam Dyer (2011:191) mendefinisikan kesadaran diri sebagai

konsep diri yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan menurut Silvia (2002: 1) menjelaskan bahwa teknik penilaian diri merupakan salah satu motif yang berhubungan dengan konsep diri. Lebih lanjut, Fernald dalam Aryanti (2012:5) menyebutkan bahwa konsep diri tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian adanya penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik yang dilakukan dapat meningkatkan kesadaran diri siswa dalam belajar yang diikuti dengan meningkatnya motivasi berprestasi siswa.

Ani (2015: 134) berpendapat bahwa “Motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk memperoleh keberhasilan dan partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”. Budiningsih (2003: 124) menjelaskan bahwa “Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meliputi aktivitas, kegiatan, atau proses mental, emosional maupun fisik. Jika dalam proses pembelajaran siswa berpartisipasi aktif, maka proses dan hasil belajar akan meningkat”. Dengan demikian maka dapat dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan kesadaran diri dan motivasi berprestasi siswa setelah penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik juga mampu

meningkatkan partisipasi aktif siswa yang selanjutnya diikuti dengan kenaikan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Teknik Penilaian Diri dengan Rubrik untuk Meningkatkan Prestasi Pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta". Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki prestasi belajar akuntansi melalui peningkatan kesadaran diri, motivasi berprestasi, dan partisipasi aktif siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 1 Surakarta pada bulan Mei 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Batik 1 Surakarta yang terdiri dari 34 siswa.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Azwar (2013: 91) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak diperoleh langsung peneliti dari subjek

penelitiannya. Data primer dalam penelitian ini berupa prestasi belajar siswa setelah penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik, kegiatan belajar dengan menggunakan teknik penilaian diri dengan rubrik, dan hasil angket kesadaran diri, motivasi berprestasi, dan partisipasi aktif siswa. Untuk data sekunder adalah berupa dokumen atau arsip sekolah mengenai daftar nama dan nilai ulangan harian siswa sebelum penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi observasi, angket sederhana, tes, dan dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan untuk menilai kesadaran belajar, motivasi berprestasi, dan partisipasi aktif siswa adalah dengan menggunakan triangulasi, yaitu peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Denzim dalam Patton (2009: 99) berpendapat, "Triangulasi metode adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen".

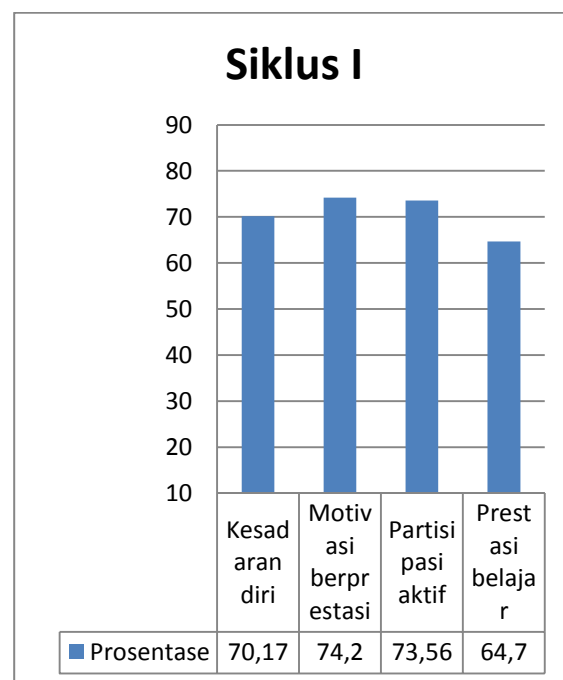
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diukur dengan menggunakan

rumus kuantitatif sederhana yang berupa prosentase perhitungan terhadap jumlah siswa yang telah mencapai batas tuntas (untuk mengukur prestasi), kesadaran diri, motivasi berprestasi, dan partisipasi aktif siswa. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang tidak dapat dihitung dengan perhitungan statistik. Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2013: 246) mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Aktivitas analisis data kualitatif dalam penelitian ini meliputi : (1) *data reduction* (reduksi data), (2) *data display* (penyajian data), dan (3) *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I dan II maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap kesadaran diri, motivasi berprestasi, partisipasi aktif, dan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya teknik penilaian diri dengan rubrik. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan 1.

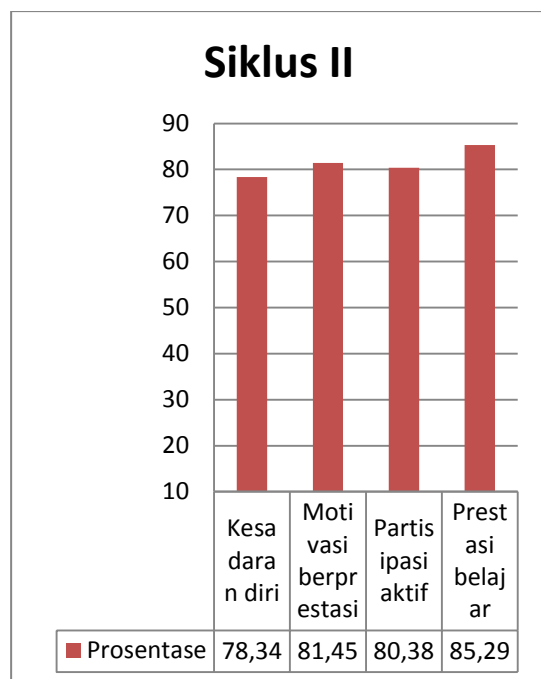
Berdasarkan data hasil siklus I tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran diri siswa kelas X Akuntansi 2 dapat dikatakan cukup baik. Dari jumlah 34 siswa prosentase penilaian kesadaran diri yang dimiliki siswa sebesar 70,15%. Sedangkan untuk tingkat motivasi berprestasi, partisipasi aktif sebesar, dan prestasi belajar siswa, masing-masing menunjukkan prosentase sebesar 74,20%, 73,56% dan 64,7%.



Bagan 1. Grafik Hasil Penelitian Siklus I

Data hasil penelitian siklus II pada bagan 2, menunjukkan bahwa adanya penerapan teknik penilaian diri dengan

rubrik dapat meningkatkan kesadaran diri, motivasi berprestasi, partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa. Kesadaran diri siswa meningkat sebesar 8,19%. Pada siklus I kesadaran diri siswa menunjukkan prosentase sebesar 70,15%, kemudian meningkat menjadi 78,34% pada siklus II. Motivasi berprestasi siswa meningkat sebesar 7,25%. Pada siklus I, motivasi berprestasi siswa adalah sebesar 74,20% kemudian meningkat menjadi 81,45% pada siklus II. Partisipasi aktif siswa meningkat sebesar 6,82%. Pada siklus I partisipasi aktif siswa sebesar 73,56%, kemudian kembali meningkat menjadi 80,38% pada siklus II.



Bagan 2. Grafik Hasil Penelitian Siklus II

Pada akhirnya penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik dalam pembelajaran akuntansi terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar melalui peningkatan kesadaran diri, motivasi berprestasi, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan oleh pencapaian prestasi belajar siswa yang mengalami peningkatan sebesar 20,59% (prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 64,70 % atau sebanyak 22 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,29% atau sebanyak 29 siswa yang dinyatakan tuntas. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli evaluasi, diantaranya : (1) Klowenski (1995), yang dikutip oleh Ross (2006: 1), mengemukakan penilaian diri sebagai “Evaluasi atau penilaian dari nilai salah satu kinerja dan identifikasi salah satu kekuatan dan kelemahan dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar seseorang.”. (2) Menurut Bound dalam Zulharman (2007:1) mengemukakan bahwa “Penilaian diri mempengaruhi hasil siswa, kesadaran kritis karya mereka sendiri serta rasa tanggung jawab mereka, kemandirian dan kepercayaan mereka terhadap kemampuan mereka sendiri dengan cara yang positif”. (3) Rolheiser dan Ross (2004:2), yang menyatakan

“Evaluasi diri merupakan teknik yang berpotensi kuat karena dampaknya pada kinerja siswa melalui peningkatan efektivitas diri dan meningkatkan motivasi intrinstik”.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa, melalui adanya peningkatan pada kesadaran diri dalam belajar, motivasi berprestasi dan partisipasi aktif siswa. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik dapat meningkatkan kesadaran diri siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penguatan kesadaran diri siswa dari tahap pra siklus yang masih rendah meningkat sebesar 70,15% pada siklus I dan 78,34% pada siklus II.
2. Penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penguatan motivasi berprestasi siswa dari tahap pre siklus yang masih rendah meningkat sebesar

74,20% pada siklus I dan 81,45% pada siklus II.

3. Penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dari tahap pra siklus yang masih rendah meningkat sebesar 73,57% pada siklus I dan 80,35% pada siklus II.
4. Penerapan teknik penilaian diri dengan rubrik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penguatan kesadaran diri siswa dari tahap pra siklus yang masih rendah meningkat menjadi sebesar sebesar 64,70 % pada siklus I dan 85,29% pada siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ketua Pendidikan Akuntansi, FKIP UNS, Pembimbing I dan Pembimbing II, serta jajaran redaksi Jurnal Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

DAFTAR PUSTAKA

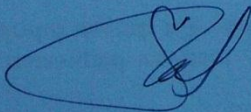
- Anni, Tri., Catharina, dkk. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Aryanti, Zusy. 2015. Peranan Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa RSBI dan Siswa Reguler. *Jurnal Tapis*, 12 (1), 5.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Budiningsih, C. Asri. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*, Edisi Revisi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Djamrah & Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyer, Wayne. 2011. *Concepts of Self Awareness*. 31 Agustus 2015 2015, dari http://www.mentoring.org/downloads/mentoring_435.pdf
- Patton, Michael Quinn. (2009). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Race.2001. *A Briefing on Self, Peer and Group Assessment*. Diperoleh 26 Februari 2015, dari <http://phil-race.co.uk/wp-content/plugins/download-monitor/download.php?id=23>
- Rolheiser & Ross. 2011. *Student Self-Evaluation What Research Says And What Practice Shows*. Diperoleh 26 Februari 2015, dari http://cdl.org/resource-library/articles/self_eval.php
- Rust. 2002. *Purpose and Principle of Assessment*. Diperoleh 26 Februari 2015, dari http://brookes.ac.uk/service/resources/briefing_paper/assessment.php
- Silvia, Paul. J. 2002. Self Awareness, Probability of Improvement, and the Self Serving Bias. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi. 2011. *Pembelajaran Inovatif*. Diperoleh 1 Oktober 2015, dari <https://Sujadi.wordpress.com/>
- Supratiknya. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Notes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulharman. 2007. *Self dan Peer Assessment Sebagai Penilaian Formatif dan Sumatif*. Diperoleh 7 April 2015, dari <https://Zulharman79.wordpress.com/2007/05/29/self-dan-peer-assessment-sebagai-penilaian-formatif-dan-sumatif>.

PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca **dan** direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

Surakarta, Oktober 2015

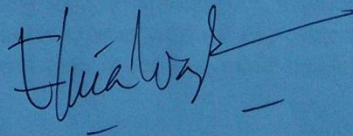
Pembimbing I,



Dr. Sudyanto, M. Pd

NIP. 19570217 198109 1 001

Pembimbing II,



Elvia Ivada, S.E., M.Si, Ak

NIP. 19740728 200812 2 001